

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. *Bogdan & Taylor* yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.<sup>2</sup> Jadi peneliti akan menggambarkan/memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang studi analisis pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kitab *Tauhid Assarqowi Alal Hud- hudi* yang mendukung mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu berarti peneliti mencari dan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran, interaksi antara pendidik dengan peserta didik, partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kitab *Tauhid Assarqowi Alal Hud- hudi* yang mendukung mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 4.

<sup>2</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 130.

## B. Sumber Data

Penelitian ini memperoleh dua macam sumber data yang antara lain :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber informasi utama.<sup>3</sup> Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung.

Sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a. Kepala Madrasah MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak.
- b. Waka Kurikulum.
- c. Guru mata pelajaran kitab *Tauhid Assarqowi Alal Hud- hudi*.
- d. Guru mata pelajaran aqidah akhlak.
- e. Peserta didik.

Sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi:

- a. Lokasi penelitian yakni di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak.
- b. Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kitab *Tauhid Assarqowi Alal Hud- hudi* di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.<sup>4</sup>

Peneliti memperoleh data sekunder dari dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kitab *Tauhid Assarqowi Alal Hud- hudi* di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. beberapa arsip yang meliputi sejarah singkat berdirinya Madrasah, visi-misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, kurikulum, serta data yang terkait dengan pelaksanaan

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 92.

pembelajaran muatan lokal kitab *Tauhid Assarqowi Alal Hud-hudi* di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu MA yang menggunakan kitab *Tauhid Assarqowi Alal Hud-hudi* dalam menunjang pembelajaran Aqidah Akhlak, dan kitab *Assarqowi Alal Hud-hudi* ini di ajarkan mulai kelas X sampai XII, tetapi peneliti memilih kelas XII sebagai lokasi penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawa, sehingga dapat dikontuksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup>

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatannya serta ide-idenya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik wawancara semi struktur yaitu peneliti mewawancarai sumber wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah ada di sebelumnya. Peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran kitab *Tauhid Assarqowi Alal Hud-hudi*, guru aqidah akhlak dan peserta didik di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak. Wawancara ini

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 317.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 320.

diantaranya dilakukan untuk menggali informasi dan memperoleh data mengenai Studi Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Tauhid *Assarqowi Alal Hud- hudi* Yang Mendukung Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Di mana dalam penelitian ini peneliti memilih informan dari kepala madrasah, guru mata pelajaran kitab Tauhid *Assarqowi Alal Hud- hudi*, guru aqidah akhlak dan peserta didik di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala dalam objek peneliti.<sup>7</sup> Observasi atau pengamatan juga diartikan sebagai kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut, dan kulit. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *Observasi passive Participant* (observasi berpartisipasi pasif).<sup>8</sup> Pengamatan dengan berpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati guru dalam melaksanakan proses pembelajaran aqidah akhlak.

## 3. Dokumentasi

Di samping observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit.*, hlm. 134.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

<sup>9</sup> Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, Raja Grafindo, Jakarta, 2011, hlm. 172.

Sebagaimana yang dikemukakan Sedarmayanti dalam Mahmud, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>10</sup> Sejalan dengan itu, Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik.<sup>11</sup> Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamiahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>12</sup>

#### E. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :

##### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak.

---

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 182.

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 221.

<sup>12</sup> Mahmud, *Op. Cit.*, hlm. 182.

Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>13</sup>

Uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti bisa dibuktikan melalui surat keterangan perpanjangan yang selanjutnya dilampirkan dalam laporan penelitian.

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.<sup>14</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>15</sup> Berarti dalam hal ini peneliti mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 369-370.

<sup>14</sup> Sugiyono *Ibid.*, hlm. 370.

<sup>15</sup> Sugiyono *Ibid.*, hlm. 372.

### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

#### d. *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>16</sup>

### 2. Uji *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi-situasi lain.<sup>17</sup> Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.

Bagi peneliti, *transferability* bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu. Peneliti hanya melihat *transferability* sebagai suatu kemungkinan. Peneliti juga telah memberikan deskripsi yang terinci bagaimana peneliti mencapai hasil penelitian ini, apakah hasil penelitian itu dapat diterapkan, diserahkan kepada para pembaca dan pemakai.

### 3. Uji *Dependability*

*Dependability* menurut istilah konvensional disebut “reliability” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono *Ibid.*, hlm. 375.

<sup>17</sup> Sugiyono *Ibid.*, hlm. 376.

<sup>18</sup> Sugiyono *Ibid.*, hlm. 377.

#### 4. Uji *Konfirmability*

Bagi penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>19</sup>

#### F. Analisis Data

Informasi atau data yang berhasil dikumpulkan dan diklasifikasi memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>20</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis datanya adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>22</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 377.

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 248.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, *Op. Cit.*, hlm. 341-345.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 338.

tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>23</sup> Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

## 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga masih ada kemungkinan kesimpulan itu untuk berubah.<sup>24</sup>

Setelah peneliti melaksanakan penelitian selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan pilah-pilah setelah itu peneliti

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 341.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 345.

memberikan kesimpulan, Kesimpulan ini merupakan hasil penelitian, yaitu temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Tauhid Assarqowi Alal Hud- hudi* di MA Mazroatul Huda Wonorengo Demak.

